

## Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Trade, Service And Investmen

Eko Prasetyo<sup>1</sup>, Risal Rinova<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
ekoprasetyo656@gmail.com,

Received 05 Februari 2021 | Revised 05 Maret 2021 | Accepted 05 Maret 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Fokus kajian dalam penulisan ini adalah corporate governance. Corporate governance berfungsi sebagai mekanisme pemantauan pada perusahaan yang timbul akibat adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor trade, service and investmen yang terdaftar di IDX periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel 23 perusahaan. Analisis ini menggunakan pengujian statistik dengan bantuan program SPSS21. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. dari hasil penelitian, didapatkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yaitu ukuran dewan direksi dan frekuensi rapat dewan direksi. Sedangkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan mekanisme *corporate governance* guna memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** Corporate governance; Kinerja keuangan; sector trade; service and investmen.

### Abstract

*The focus of the study in this paper is corporate governance. Corporate governance functions as a monitoring mechanism in a company that arises from a conflict of interest between shareholders and company management. The purpose of this study is to examine and analyze the influence of corporate governance on the financial performance of trade, service and investmen companies listed on IDX for the period 2014-2018. This study uses purposive sampling technique with a sample of 23 companies. This analysis uses statistical testing with the help of the SPSS21 program. Hypothesis testing using t test. From the research results, it is found that the variables that do not have a significant effect on financial performance are the size of the board of directors and the frequency of board meetings. Meanwhile, the proportion of independent commissioners has a negative and significant effect on financial performance. However, the audit committee has a positive and significant effect on financial performance. Thus, this study suggests companies to improve their corporate governance mechanisms in order to maximize their financial performance.*

**Keywords:** Corporate Governance; Financial Performance; Sektor Trade; Service and Investment.

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan

kedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia (Undang-undang No.8 pasal 1 ayat, tahun 1997 tentang dokumen perusahaan). Adapun pihak perusahaan yang berperan penting dalam proses operasional perusahaan ialah manajer, *chief executive officers* (CEO), pemegang saham dan direktur (Hong et al., 2016). Atas dasar timbulnya kepentingan tersebut maka perlu adanya *corporate governance* yang baik sebagai mekanisme monitoring terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Index sector trade, service and investmen sebagai indeks yang mencerminkan seluruh saham yang terdapat di sector trade, service and investmen yang tercatat di IDX pun mel-*listing* di perusahaan-perusahaan yang menggunakan *good corporate governance* (GCG). Namun penelitian mengenai *corporate governance* dan kinerja keuangan pada seluruh saham yang *listing* di index sector trade, service and investment masih jarang dilakukan. Begitu pula kinerja keuangan tercermin melalui *good corporate governance*. Penelitian (Sigalingging & Dewi, 2019) tentang pengaruh deviden dan ukuran perusahaan terhadap leverage perusahaan dengan investmen opportunity set (IOS) sebagai variabel moderasi pada sector trades, services and investmen yang terdaftar di BEI. Penelitian (Togatorop et al., 2019) tentang pengaruh leverage (DER),(ROA),(CR) terhadap harga saham pada sector trade, service and investmen yang terdaftar di BEI. (Ginting et al., 2020) tentang factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden pada sector trade, service and investmen yang terdaftar di BEI.

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laoparan keuangan (Salsabila Sarafina, 2017). Peranan prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan (Muhammad Rizky Afinurzaid, 2019). Penelitian (Salsabila Sarafina, 2017) melakukan penelitian untuk mengatahui *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dimana *corporate governance* diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen dan komite audit. Penelitian (Setiawan, 2016) memproksikan *corporate governance* dengan komposisi dewan komisaris independen, jumlah dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Hendratni, 2018) memproksikan *corporate governance* dengan dewan komisaris, direksi, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan *corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dalam proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran dewan direksi, dan frekuensi rapat dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

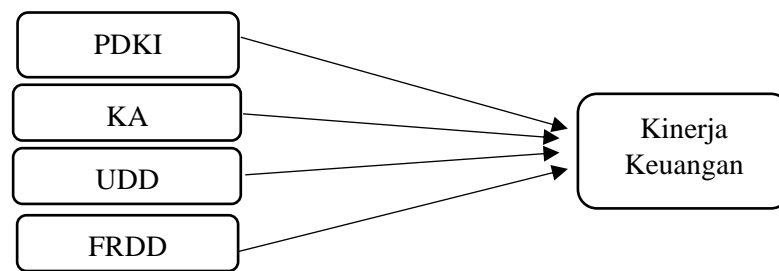
Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *corporate governance* yang di proksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran dewan direksi, dan frekuensi rapat dewan direksi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sector trade service and investmen yang terdaftar di IDX priode 2014-2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis *corporate governance* yang diproksikan dengan proporsidewan komisaris independen, komite audit, ukuran dewan direksi dan frekuensi rapat dewan dieksi terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investmen priode 2014-2018.

Melihat pentingnya *corporate governance* untuk banyak pihak, baik itu perusahaan, pemegang saham, masyarakat dan Negara maka perusahaan wajib mengelola dan menerapkan *good corporate governance* (GCG). Hal ini sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh menteri BUMN tentang penerapan *good corporate governance* (GCG) (BUMN, 2011). Melihat rendahnya tingkat penelitian *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sector trade, service and investmen, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti hubungan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sector trade, service and investmen yang terdaftar di IDX pada priode 2014-2018.

## Teori Keagenan

Teori keagenan atau agency theory adalah yang menggambarkan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agen*) (Muhammad Rizky Afinurzaid, 2019). Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (*principal*) mempekerjakan individu lain (*agen*) untuk menyediakan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilkeputusan kepada agen tersebut. Teori keagenan juga menjadi dasar penerapan *corporate governance*, sehingga dapat memberikan keyakinan pada *principal* bahwa mereka akan menerma return atas investasi mereka (Muhammad Rizky Afinurzaid, 2019).

## Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

## Hipotesis

Berdasarkan penelitian (Mulyadi, 2016) hasil penelitiannya proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Azis & Hartono, 2017) menunjukkan bahwa secara simultan ukuran dewan komisaris independen secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Hendratni, 2018) menunjukkan bahwa secara simultan ukuran dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Muhammad Rizky Afinurzaid, 2019) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Agatha et al., 2020) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Kusnadi, 2018) menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian (Saifi, 2019) menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salsabila Sarafina, 2017) dan (EVIYANAH, 2018) bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang di ambil yaitu :

*H1: proporsi dewan komisaris indeoenden berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investmen*

Komite audit merupakan variabel independen yang bertujuan untuk melaksanakan pengawasan secara independen atas proses *corporate governance* (Governance, 2016). Hasil penelitian (Abdulazeez DA, 2016) komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja bank. Penelitian (Atmaja et al., 2015) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash flow return on asset. Penelitian (Widianingsih, 2018) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Salsabila Sarafina, 2017) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Agatha et al., 2020) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Cabrera Marino, 2017) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Nurhidayah, 2020) menunjukkan bahwa komite audit dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Kusnadi, 2018) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Yunina & Nisa, 2019) menunjukkan koite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian terdahulu, dalam penelitian ini dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

*H2: komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investmen*

Dewan direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara koligeal dalam pengolahan perusahaan. Oleh karena itu ukuran dewan direksi merupakan hal penting dalam menentukan arah dan menjalankan perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik. Penelitian (Mohammed, 2020) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Atmaja et al., 2015) menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap cash flow retrun on asset. Penelitian (Indahningrum, 2020) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki hubungan positif terhadap firm value melalui

corporate environmental disclosure. Penelitian (Prayanthi & Laurens, 2020) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Penelitian (Dhea Gitami Fintreswari, 2017) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Eksandy, 2018) menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (EVIYANAH, 2018) menunjukkan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdulazeez DA, 2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian terdahulu, dalam penelitian ini dapat di ambil hipotesis :

*H3: ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investmen*

Frekuensi rapat dewan di yakini mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Jensen, 1993). Dalam rapat dewan memiliki banyak waktu untuk bertukar, berdiskusi, dan berbagi ide, merencanakan strategi untuk perusahaan untuk menyelesaikan masalah besar perusahaan serta menentukan arah dan operasional perusahaan. Hasil penelitian (Mohammed, 2020) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan (U. B. Azubike et al., 2015) menunjukkan rapat dewan direksi berdampak signifikan terhadap laba perusahaan. Penelitian (PUTRI, 2018) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan direksi mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Penelitian (Indahningrum, 2020) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan direksi berpengaruh positif terhadap *firm value* melalui corporate environmental disclosure. Penelitian (Yadhi George Makarios Sagala, 2019) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian (Al-Daoud et al., 2016) menunjukkan terdapat hubungan positif antara frekuensi rapat dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (EVIYANAH, 2018) yang menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian terdahulu, dalam penelitian ini di ambil hipotesis:

*H4: frekuensi rapat dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investmen.*

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena fenomena yang di teliti bersifat numerik. Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh data penelitian adalah dokumentasi, yaitu cara cara pengumpulan data dengan melihat dan menggunakan laporan-laporan, yang terdapat di IDX berupa laporan keuangan tahunan periode 2014-2018 yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector trade, service and investmen yang terdaftar di IDX yaitu 177 perusahaan dengan sampel sebanyak 23 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PDKI	115	3.00	6.00	4.0696	.08443
KA	115	2.00	4.00	3.0696	.02954
UDD	115	2.00	9.00	5.3652	.14735
FRDD	115	2.00	72.00	19.3217	1.35755

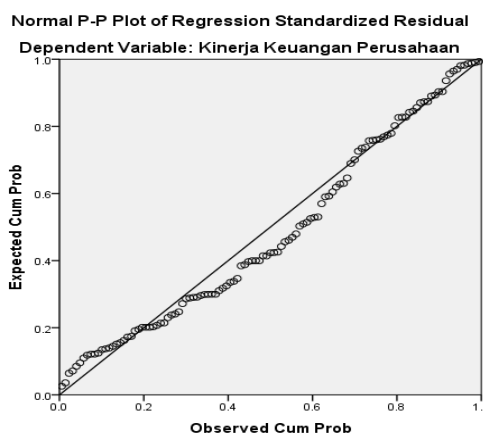
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Kinerja Keuangan Perusahaan	115	1.00	98.00	34.9565	2.63389
Valid N (listwise)	115				

Sumber: pengolahan data SPSS21

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh melalui tabel 2:

Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI), dengan nilai mean sebesar 4,0696 dengan deviasi standart 0,90536 serta nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 6,00. Komite Audit (KA), memiliki nilai mean sebesar 3,0696, nilai deviasi standart sebesar 0,31683, nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00. 3. Ukuran Dewan Direksi (UDD), memiliki nilai mean sebesar 5,3652, nilai standart deviasi sebesar 1,58020, nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 9,00. Frekuensi Rapat Dewan Direksi (FRDD), memiliki nilai mean sebesar 19,3217, nilai deviasi standart sebesar 14,55814, nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 72,00. Kinerja Keuangan Perusahaan, memiliki nilai mean sebesar 34,9565, nilai deviasi standart sebesar 28,24529, nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 98,00.

**Analisis Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 2.** Normalitas Probability plot  
Sumber: Data Output SPSS21

Gambar normal P-P Plot menunjukkan gambar pola data yang baik, dimana dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan pola distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

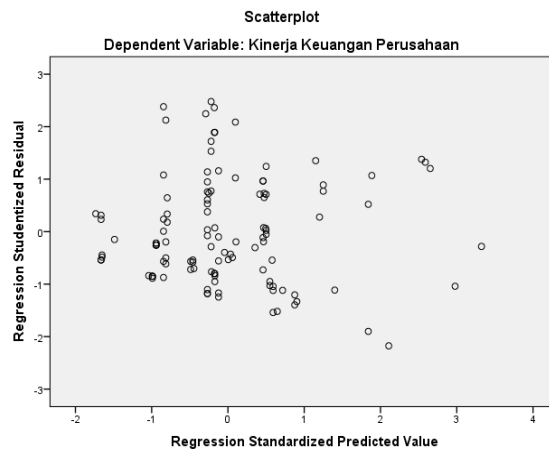
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PDKI	.776	1.288
KA	.933	1.072
UDD	.708	1.412
FRDD	.952	1.051

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: data output SPSS21

Hasil menunjukkan nilai tolerance seluruh variabel bebas lebih dari 0,10 begitupun nilai VIF seluruh variabel bebas kurang dari 10. Oleh karena itu dapat di asumsikan tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam regresi.

**Uji Heterokedastisitas**



**Gambar 2. Grafik Scatterplot**

Sumber: data output SPSS21

Berdasarkan grafik scatterplot yang dihasilkan terlihat hamper semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 dan Y. hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi layak dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasar dari variabel independen.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 4. Uji Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.068	28.763		-.385	.701
1 PDKI	-7.282	3.118	-.233	-2.335	.021
KA	22.762	8.130	.255	2.800	.006
UDD	.527	1.870	.029	.282	.779
FRDD	.153	.175	.079	.876	.383

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: Data Output SPSS21

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KKP = -11,068 - 7,282 \text{ PDKI} + 22,762 \text{ KA} + 0,52 \text{ UDD} + 0,153 \text{ FRDD}$$

Uji regresi linier berganda dikolompokkan menjadi pengujian parsial, uji kelayakan model (*uji good of fit*) dan pengujian keterikatan variabel dependen dengan independen. Adapun hasil pengujian csebagai berikut:

**Uji good of fit (uji kelayakan model)**

**Tabel 5. Uji Kelayakan Model ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13354.487	4	3338.622	4.733	.001 <sup>b</sup>
Residual	77594.296	110	705.403		
Total	90948.783	114			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

b. Predictors: (Constant), FRDD, PDKI, KA, UDD

Sumber: data Output SPSS21

Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan F hitung sebesar 4,733 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga kesimpulan model yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan pada penelitian pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade service and investmen yang terdaftar di IDX periode 2014-2018.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 <sup>a</sup>	.147	.116	26.55942	.936

a. Predictors: (Constant), FRDD, PDKI, KA, UDD

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: data output SPSS21

Pada tabel diatas, hasil analisis dapat dilihat R Square sebesar 0,147 menunjukkan bahwa korelasi atau keeratan hubungan PDKI,KA,UDD, dan FRDD sebesar 14,7%. Nilai R Square sebesar 0,116 mengindikasikan bahwa variasi PDKI,KA,UDD, dan FRDD menjelaskan variasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar 11,6% sedangkan sisanya 88,4% dijelaskan oleh factor-faktor lain diluar variabel yang belum diteliti.

### Pengujian Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 7.** Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.068	28.763		-.385	.701
1					
PDKI	-7.282	3.118	-.233	-2.335	.021
KA	22.762	8.130	.255	2.800	.006
UDD	.527	1.870	.029	.282	.779
FRDD	.153	.175	.079	.876	.383

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber: data output SPSS21

Variabel PDKI secara parsial memiliki t hitung sebesar -2,335 ( minus merupakan arah hubungan berlawanan ) dan nilai t tabel sebesar 1,98177, sehingga dapat dibandingkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,335 > 1,98177$ , dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  dan  $H_1$  diterima, variabel proporsi dewan komisaris independen (PDKI) berpengaruh signifikan negative terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian (Mulyadi, 2016) dan (Bashir et al., 2020) menemukan pengaruh antara proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin besar dewan komisaris independen akan berdampak terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Yunina & Nisa, 2019) yang menyatakan bahwa setiap peningkatan jumlah anggota dewan komisaris independen akan berdampak terhadap menurunnya kinerja bank syariah.

Variabel komite audit secara parsial memiliki t hitung sebesar 2,800 dan nilai t tabel sebesar 1,98177 sehingga dapat dibandingkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,800 > 1,98177$ , dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dari hasil tersebut disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya secara parsial komite audit (KA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Widianingsih, 2018), (Agatha et al., 2020) dan (Nurhidayah, 2020) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini bahwa banyaknya anggota komite audit akan

memberikan perlindungan kepada para *shareholder* dan semakin optimal fungsi pengawasan terhadap proses akuntansi serta keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi yang di emban oleh komite audit, yakni membantu dewan komisaris dalam menjalankan kajian atas integritas laporan keuangan, manajemen resiko dan pengendalian internal (Yunina & Nisa, 2019)

Variabel UDD secara parsial memiliki t hitung sebesar 0,282 dan nilai t tabel sebesar 1,98177 sehingga dapat dibandingkan bahwa t hitung < t tabel atau  $0,282 < 1,98177$  dengan nilai signifikan  $0,779 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_3$  di tolak, yang artinya secara parsial ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Hendratni, 2018), (Palaniappan, 2017) dan (Setiawan, 2016) menunjukkan bahwa jumlah atau ukuran dewan direksi atau ukuran direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investment periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Variabel FRDD secara parsial memiliki t hitung sebesar 0,876 dan nilai t tabel sebesar 1,98177 sehingga dapat dibandingkan bahwa t hitung < t tabel atau  $0,876 < 1,98177$  dengan nilai signifikan  $0,383 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_4$  di tolak, yang artinya secara parsial frekuensi rapat dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investment periode 2014-2018. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Hanh et al., 2018), (EVIYANAH, 2018) dan (Palaniappan, 2017) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian memungkinkan bahwa setiap kenaikan jumlah rapat dewan direksi akan berdampak terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa intensitas rapat dewan direksi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investment periode 2014-2018. Jumlah komisaris independen yang cukup dapat mengawasi perilaku manajemen dan pengelolaan perusahaan. Variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investment periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit dapat mempengaruhi meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel ukuran dewan direksi dan frekuensi rapat dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sector trade, service and investment periode 2014-2018. Dengan demikian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan frekuensi rapat dewan direksi tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain diluar variabel ini, misal nilai perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan beberapa variabel lainnya sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Serta memperluas obyek penelitian seperti pada sector finance, atau seluruh perusahaan yang terdaftar di IDX serta memperpanjang periode. Hendaknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan selain ROA (*Return On Asset*) karena hanya mampu menilai dengan data-data yang ada didalam laporan keuangan sehingga beberapa penilaian menggunakan metode tersebut masih terdapat hasil yang tidak konsisten. Sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain yang memungkinkan lebih sesuai untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan seperti *Tonbin's Q*.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulazeez DA, N. and M. A. (2016). Corporate Governance and Financial Performance of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Journal of Accounting & Marketing*, 05(01), 1–6.



- <https://doi.org/10.4172/2168-9601.1000153>
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Managerial, Institutional Ownership, Independent Board Of Commissioners, Audit Committee And Food And Beverage Financial Performance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30 No.7, 1811–1826.
- Al-Daoud, K. I., Saidin, S. Z., & Abidin, S. (2016). Board meeting and firm performance: Evidence from the Amman stock exchange. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 12(2), 6–11. <https://doi.org/10.22495/cbv12i2art1>
- Atmaja, Y. W., Riswan, & Tohir. (2015). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013). *Journal & Proceeding FEB Unsoed*, 21(1), 1–15. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/877/658>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Bashir, Z., Bhatti, G. A., & Javed, A. (2020). Corporate governance and capital structure as driving force for financial performance : Evidence from non-financial listed companies in Pakistan. *Business Review*, 15(1).
- BUMN, M. N. B. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011. (*Per—01/Mbu 2011*), <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>.
- Cabrera Marino, K. M. (2017). Инновационные подходы к обеспечению качества в здравоохранении No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Dhea Gitami Fintreswari, F. S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 203–216. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- EVIYANAH, I. (2018). ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA ( ISSI ) PERIODE 2012-2016 YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH.
- Ginting, R. B., Samosir, C. P., Priwendamai, F., & Ginting, W. Va. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Sektor Trade, Service, And Investment Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Owner*, 4(1), 303. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.225>
- Governance, K. N. G. C. (2016). Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif. *Knee Surgery, Sports Traumatology, Arthroscopy*, 24(3), 707–711. <https://doi.org/10.1007/s00167-015-3516-9>
- Hanh, L. T. M., Ting, I. W. K., Kweh, Q. L., & Hoanh, L. T. H. (2018). Board meeting frequency and financial performance: A case of listed firms in Vietnam. *International Journal of Business and Society*, 19(2), 464–472.
- Hendratni, T. W. et al. (2018). Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 37–52.
- Hong, N. Y., San, O. T., Tunku, U., & Rahman, A. (2016). Assessing the relationship among corporate governance, sustainability disclosure and financial performance. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 11(2), 129–146.
- Indahningrum, R. putri. (2020). CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN FIRM VALUE. 2507(1), 1–9.
- Jensen, M. C. (1993). the Modern Industrial Revolution, Exit, and the Failure of Internal Control Systems. *Journal of Applied Corporate Finance*, 6(4), 4–23. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.1994.tb00244.x>
- Kusnadi, M. D. (2018). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 1–19.
- Mohammed, H. D. (2020). Corporate Governance and Financial Performance of Quoted Companies in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 12(6), 31–40.

- <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-6-04>
- Muhammad Rizky Afinurzaid, S. B. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>
- Mulyadi, R. (2016). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Routledge Handbook of Japanese Business and Management*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.4324/9781315832661>
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bei. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 132-142, 01, 132–142)*.
- Palaniappan, G. (2017). Determinants of corporate financial performance relating to board characteristics of corporate governance in Indian manufacturing industry: An empirical study. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(1), 67–85. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-07-2017-005>
- Perusahaan, U.-U. N. 8 P. 1 ayat (1) T. 1997 tentang dokumen. (1997). UU Dokumen Perusahaan. *Undang-Undang No. 8 Pasal 1 Ayat (1) Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan*.
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.31154/kjm.v1i1.450.66-89>
- PUTRI, R. M. (2018). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN Oleh : RAUDHATUL MARDHIAH PUTRI Pembimbing : Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi PADANG*.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Salsabila Sarafina, M. S. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN EFEKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 33(1), 146–153.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>
- Sigalingging, Y. N., & Dewi, A. S. (2019). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LEVERAGE PERUSAHAAN DENGAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR TRADES, SERVICES & INVESTMENT YANG TERDAFTAR DI BEI*. 1–23. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6sa8n>
- Togatorop, N. S., Siregar, M. K. S., Tanjung, M. A., & Hulu, K. (2019). Pengaruh Leverage (DER), Return On Assets (ROA), Rasio Lancar (CR), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Trade, Service & Investment Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Global Manajemen*, 8, 1–11.
- U. B. Azubike, J., Joseph Ugochukwu, M., & Ikechichukwu Innocent, O. (2015). Impact of Corporate Board Meetings on Financial Performance: Evidence from Selected Listed Companies in Nigeria. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 268. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n12p268>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yadhi George Makarios Sagala, P. B. H. (2019). Pengaruh keterlibatan dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 45–56.